

Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Pelatihan Kreasi Bunga, Edukasi Kesehatan Lingkungan, dan Penguatan Kapasitas Sosial

Rizki Prakasa Hasibuan¹, Meliza Swandi², Dita Saraswati³

^{1,3}Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ibnu Sina

²Puskesmas Meral Barat, Meral Barat, Karimun

*e-mail : rizkiph54@gmail.com

*no HP/WA : 0852-6445-6496

Informasi Artikel

Diterima Redaksi: 5 Juni 2026

Revisi Akhir: -

Diterbitkan Online: 8 Agustus 2026

Kata Kunci:

Pemberdayaan Masyarakat, Kelurahan Piayu, Pengabdian Kepada Masyarakat, Kewirausahaan, Universitas Ibnu Sina

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Ibnu Sina merupakan wujud nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari dosen beserta mahasiswa sebagai anggota tim, di Kelurahan Piayu, Batam, dengan tujuan mendukung pemberdayaan masyarakat pesisir melalui pendekatan partisipatif berbasis kebutuhan lokal. Metode pelaksanaan meliputi observasi kondisi masyarakat, penyuluhan, pelatihan keterampilan kreasi bunga, edukasi kesehatan lingkungan, renovasi fasilitas umum, serta kegiatan edukatif bagi anak-anak. Hasil pelaksanaan program menunjukkan peningkatan partisipasi masyarakat yang signifikan, terbentuknya keterampilan baru yang berpotensi menjadi sumber pendapatan tambahan bagi ibu rumah tangga, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan dan peran aktif dalam kegiatan sosial. Secara keseluruhan, program PKM Universitas Ibnu Sina di Kelurahan Piayu berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata yang berkelanjutan bagi masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam menjawab berbagai permasalahan sosial yang berkembang di tengah masyarakat [1]. Melalui kegiatan ini, dosen sebagai civitas akademika berperan mendorong peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan keahlian yang dimiliki [2].

Pengabdian kepada masyarakat tidak hanya dipahami sebagai kegiatan sosial yang bersifat sementara, tetapi sebagai proses pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan [3]. Pemberdayaan masyarakat bertujuan meningkatkan kapasitas, kemandirian, serta kemampuan masyarakat dalam

mengenali dan mengelola potensi yang dimiliki [4]. Dalam konsep pemberdayaan, masyarakat ditempatkan sebagai subjek utama pembangunan sehingga memiliki peran aktif dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan [2].

Pendekatan partisipatif dinilai mampu meningkatkan rasa memiliki masyarakat terhadap program yang dilaksanakan sehingga mendukung keberlanjutan kegiatan pengabdian [5]. Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan juga berperan dalam meningkatkan efektivitas serta relevansi program dengan kebutuhan lokal [4].

Dosen memiliki peran strategis sebagai agen pengetahuan yang dapat mendorong perubahan sosial melalui pendampingan langsung kepada masyarakat [6]. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh dosen bersama mahasiswa sebagai anggota tim

menjadi jembatan antara ilmu pengetahuan akademik dan kebutuhan nyata di lapangan [7]. Melalui program PKM ini, dosen mengaplikasikan keahlian keilmuannya secara langsung, sementara mahasiswa turut berperan aktif dalam pelaksanaan teknis kegiatan demi memberikan manfaat konkret bagi masyarakat [8].

Kelurahan Piayu merupakan wilayah masyarakat pesisir yang memiliki karakteristik sosial, ekonomi, dan budaya yang khas sehingga memerlukan pendekatan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan kondisi lokal [9]. Masyarakat pesisir pada umumnya menghadapi tantangan dalam aspek partisipasi sosial dan penguatan kapasitas, sehingga kegiatan pendampingan menjadi penting untuk mendorong keterlibatan aktif warga [10]. Berdasarkan kondisi tersebut, dosen Universitas Ibnu Sina bersama mahasiswa sebagai anggota tim melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Kelurahan Piayu sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini bertujuan mendukung pemberdayaan masyarakat pesisir melalui berbagai program terstruktur, meliputi pelatihan keterampilan kreasi bunga, edukasi kesehatan lingkungan, renovasi fasilitas umum, serta penguatan kapasitas sosial masyarakat setempat.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang umum digunakan dalam kegiatan pengabdian berbasis komunitas [11]. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif, yaitu melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan agar program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lokal masyarakat Kelurahan Piayu [12]. Lokasi kegiatan berada di Kelurahan Piayu, Kota Batam, yang dipilih

berdasarkan pertimbangan karakteristik sosial masyarakat dan kebutuhan akan pendampingan kemasyarakatan. Waktu pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan program Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ibnu Sina Tahun 2025 serta mempertimbangkan kesiapan dan partisipasi masyarakat setempat.

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui observasi lapangan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi sosial, pola interaksi masyarakat, serta potensi dan permasalahan yang ada di lingkungan Kelurahan Piayu [13]. Observasi dilakukan secara langsung oleh tim PKM yang terdiri dari dosen dan mahasiswa anggota tim, dengan melibatkan masyarakat setempat sebagai sumber informasi utama.

Tahap pelaksanaan meliputi: (1) penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat; (2) pelatihan pembuatan kreasi buket bunga bagi ibu-ibu; (3) edukasi penggunaan alat fogging bagi bapak-bapak; (4) renovasi fasilitas umum secara gotong royong; serta (5) kegiatan edukatif dan rekreatif bagi anak-anak. Tahap akhir adalah evaluasi secara deskriptif dengan mengamati tingkat partisipasi dan respons masyarakat selama kegiatan berlangsung [14].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ibnu Sina di Kelurahan Piayu berlangsung selama tiga hari, dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari dosen beserta mahasiswa sebagai anggota tim, dan melibatkan berbagai unsur masyarakat mulai dari tokoh masyarakat, ibu-ibu, bapak-bapak, hingga anak-anak. Seluruh rangkaian kegiatan disusun secara partisipatif dan dilaksanakan sesuai agenda yang telah disepakati bersama, sehingga program berjalan tertib dan mendapatkan respons positif dari masyarakat setempat.

3.1. Hari Pertama: Koordinasi dan Pemberdayaan Ibu-Ibu

Pada hari pertama (Kamis), kegiatan diawali dengan rapat koordinasi antara tim PKM Universitas Ibnu Sina yang terdiri dari dosen dan mahasiswa anggota tim, bersama ketua RT dan perwakilan masyarakat Kelurahan Piayu. Rapat bertujuan menyusun agenda kegiatan selama tiga hari ke depan secara terarah dan sesuai kebutuhan masyarakat. Melalui forum ini, disepakati beberapa kegiatan utama serta pembagian peran antara tim PKM dan masyarakat dalam mendukung keberhasilan program.



Gambar 1. Rapat Koordinasi bersama Ketua RT Kelurahan Piayu

Setelah kegiatan perencanaan, pada hari yang sama dilaksanakan pelatihan pembuatan buket bunga yang melibatkan ibu-ibu Kelurahan Piayu. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kreativitas dan memberikan keterampilan produktif yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan tambahan bagi keluarga [15]. Pendekatan pelatihan keterampilan ini sejalan dengan program pemberdayaan berbasis pelatihan yang terbukti efektif meningkatkan kapasitas peserta [17]. Para peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan mengikuti setiap tahapan pelatihan secara aktif.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Buket Bunga oleh Ibu-Ibu Kelurahan Piayu

3.2. Hari Kedua: Edukasi Lingkungan dan Kesehatan

Pada hari kedua (Jumat), kegiatan dimulai dengan renovasi toilet dan pembersihan mushola secara gotong royong bersama masyarakat. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kebersihan, kenyamanan, dan kelayakan fasilitas umum yang digunakan warga sehari-hari. Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ini mencerminkan semangat kebersamaan dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.



Gambar 3. Kegiatan Renovasi Toilet dan Pembersihan Mushola

Selanjutnya, tim PKM yang terdiri dari dosen dan mahasiswa anggota tim menyampaikan materi kepada bapak-bapak mengenai penggunaan alat fogging sederhana sebagai upaya pencegahan penyakit akibat nyamuk. Kegiatan ini memberikan pemahaman dasar mengenai fungsi alat fogging serta pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai langkah preventif dalam menjaga kesehatan masyarakat [16].



Gambar 4. Pelatihan Perancangan dan Penggunaan Alat Fogging kepada Bapak-Bapak

3.3. Hari Ketiga: Kegiatan Edukatif, Sosial, dan Acara Puncak

Pada hari ketiga (Sabtu), kegiatan diawali dengan renovasi toilet mushola tahap kedua berupa penyambungan arus listrik pada fasilitas toilet. Kegiatan ini bertujuan melengkapi sarana pendukung agar fasilitas dapat digunakan secara optimal oleh masyarakat.

Selain kegiatan fisik, dilaksanakan lomba cerdas cermat yang melibatkan anak-anak Kelurahan Piayu. Kegiatan ini dirancang sebagai sarana pembelajaran menyenangkan untuk melatih kemampuan berpikir, meningkatkan pengetahuan, serta menumbuhkan rasa percaya diri dan kerja sama antar anak.



Gambar 5. Lomba Cerdas Cermat Anak-Anak Kelurahan Piayu

Kegiatan dilanjutkan dengan servis kendaraan gratis bagi masyarakat yang didukung oleh sponsor dari Honda Capella. Kegiatan ini mendapat respons sangat positif, membantu masyarakat dalam perawatan kendaraan bermotor sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan berkendara.

Pada malam hari, seluruh rangkaian kegiatan ditutup dengan acara puncak Festival Pengabdian Masyarakat Kelurahan Piayu. Acara ini menjadi ajang silaturahmi antara tim PKM—

dosen beserta mahasiswa anggota tim—dan masyarakat, sekaligus sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan PKM.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh tim dosen Universitas Ibnu Sina dengan mahasiswa sebagai anggota tim di Kelurahan Piayu telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif yang nyata. Berbagai program yang dilaksanakan—meliputi pelatihan kreasi buket bunga bagi ibu-ibu, edukasi kesehatan lingkungan dan penggunaan alat fogging bagi bapak-bapak, renovasi fasilitas umum, serta kegiatan edukatif bagi anak-anak—berhasil meningkatkan partisipasi dan antusiasme masyarakat dalam kegiatan kemasyarakatan.

Program pelatihan kreasi bunga memberikan keterampilan wirausaha yang berpotensi menjadi sumber pendapatan tambahan bagi ibu rumah tangga. Edukasi kesehatan lingkungan memperkuat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pencegahan penyakit berbasis lingkungan. Keterlibatan mahasiswa sebagai anggota tim juga memberikan nilai tambah tersendiri, karena interaksi langsung antara mahasiswa dan masyarakat mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan komunitas lokal dalam mewujudkan pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.

5. SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya diharapkan dapat dilaksanakan dengan durasi yang lebih panjang agar program pemberdayaan dapat berjalan secara lebih optimal dan memberikan dampak yang lebih berkelanjutan. Diperlukan pula peningkatan koordinasi dengan pihak kelurahan dan masyarakat setempat agar kegiatan yang dilaksanakan semakin

sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat. Keterlibatan mahasiswa sebagai anggota tim PKM perlu terus dioptimalkan mengingat kontribusi mereka dalam pelaksanaan teknis kegiatan sangat membantu efektivitas program. Program pelatihan keterampilan kreasi bunga dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi program wirausaha mandiri bagi masyarakat pesisir dengan dukungan pendampingan pemasaran dari tim dosen.

REFERENSI

- [1] Lestari, R., 2016, Pengabdian Kepada Masyarakat Sebagai Wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, Vol. 1, No. 1, hal. 1-8.
- [2] Mardikanto, T., dan Soebiato, P., 2017, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Alfabeta, Bandung.
- [3] Suharto, E., 2010, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Refika Aditama, Bandung.
- [4] Chambers, R., 2013, *Rural Development: Putting the Last First*, Routledge, London.
- [5] Pretty, J., 1995, Participatory Learning for Sustainable Agriculture, *World Development*, Vol. 23, No. 8, hal. 1247-1263.
- [6] Raharjo, S.T., 2018, Pembangunan Berbasis Masyarakat, *Jurnal Pemberdayaan Sosial*, Vol. 4, No. 2, hal. 101-109.
- [7] Wibowo, A., 2020, Sinergi Perguruan Tinggi dan Masyarakat dalam Program Pengabdian, *Jurnal Community Engagement*, Vol. 3, No. 1, hal. 87-95.
- [8] Putra, A., dan Yuliana, R., 2020, Penguatan Kapasitas Masyarakat melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat, *Jurnal Pengabdian Sosial*, Vol. 3, No. 1, hal. 34-41.
- [9] Kusnadi, 2006, *Filosofi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir*, Humaniora, Bandung.
- [10] Satria, A., 2015, *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta.
- [11] Creswell, J.W., 2014, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Sage Publications, Thousand Oaks.
- [12] Ife, J., dan Tesoriero, F., 2016, *Community Development: Community-Based Alternatives in an Age of Globalization*, Pearson Education, Australia.
- [13] Moleong, L.J., 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- [14] Widoyoko, E.P., 2016, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- [15] Hikmat, H., 2018, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, Humaniora, Bandung.
- [16] Kurniawan, D., dan Sari, M., 2021, Peningkatan Partisipasi Masyarakat melalui Program KKN Tematik, *Jurnal Abdimas*, Vol. 7, No. 2, hal. 210-218.
- [17] Hasibuan, R.P., Jarti, N., dan Putri, W.L., 2024, *Pemberdayaan Remaja Melalui Pelatihan Keterampilan Penggunaan Program Aplikasi Microsoft Office*, *Kontribusi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 4, No. 2, hal. 356-363.
<https://doi.org/10.53624/kontribusi.v4i2.413>